**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang akuntansi yang memiliki peran penting bagi suatu perusahaan khususnya manufaktur, karena akuntansi biaya dapat berfungsi dalam menetapkan biaya, mengontrol biaya, penentuan harga jual dan dalam kaitannya dengan peningkatan laba, dan sebagai alat bantu bagi manajer dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, dalam perencanaan laba yang baik, manajer harus memperhatikan biaya apa saja yang digunakan.

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang ditetapkan dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pengambilan keputusan yang tepat didasari oleh informasi yang tepat dan untuk mendapatkan informasi yang tepat manajemen perusahaan membutuhkan akuntansi sebagai alat yang dapat membantu dalam penyediaan informasi, khususnya informasi keuangan. Saat melakukan aktivitasnya, perusahaan manufaktur memerlukan informasi biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi turun naiknya laba suatu perusahaan karena keefensiasian biaya dapat membantu dalam memperkecil kesalahan dalam perhitungan harga jual yang akan berpengaruh terhadap laba yang diterima oleh perusahaan. Pada prinsipnya saat penentuan harga pokok produksi harus membebankan semua biaya yang digunakan dalam membuat produk yang diproduksi yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Biaya bahan baku langsung adalah semua bahan yang membentuk bagian lengkap dari barangj adi. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan bagi pekerja yang telah mengubah bahan baku menjadi barang jadi selama proses produksi. Biaya *overhead* pabrik yang terdiri dari biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrikasi lainnya. Biaya-biaya tersebut harus diklasifikasikan secara tepat agar perhitungan harga pokok produksi benar-benar dapat mencerminkan biaya yang sesungguhnya.

Pabrik Roti Bobby Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan mengolah bahan mentah berupa gandum menjadi roti-roti yang dijual di pasaran. Perusahaan ini dalam menetapkan harga jual masih menggunakan metode yang sangat sederhana sehingga masih ada biaya *overhead* yang digunakan untuk memproduksi suatu pesanan namun belum dialokasikan ke dalam komponen biaya produksi. Hal ini disebabkan perusahaan belum mengetahui unsur-unsur yang seharusnya masuk ke dalam perhitungan harga pokok produksi yang tepat dalam memperoleh hasil perhitungan yang sebenarnya. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan pengendalian biaya dalam perhitungan harga pokok produksinya agar dapat menetapkan harga jual yang tepat atau wajar bagi produk yang dihasilkannya.

Metode harga pokok proses diterapkan di perusahaan yang menghasilkan produk bersifat standar (*santardized products*) atau homogen. Karena produknya standar, konsumsi sumber daya untuk setiap unit yang dihasilkan relatif sama. Produk dibuat secara terus- menerus karena tujuan perusahaan menghasilkan produk adalah untuk memenuhi pasar Riwayadi (2016:238)

Berdasarkan uraian di atas serta pengamatan penulis pada Pabrik Roti Bobby Palembang, penulis tertarik untuk memilih judul laporan akhir tentang “**Analisis Harga Pokok Produksi pada Pabrik Roti Bobby Palembang**”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan informasi dan data yang penulis dapatkan maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan pada Pabrik Roti Bobby Palembang adalah “Bagaimana analisis harga pokok produksi untuk produksi roti bantal, bandung dan burger pada Pabrik Roti Bobby Palembang?”

* 1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Demi memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya tentang analisis harga pokok produksi terhadap produk roti bandung, roti bantal, dan roti burger dalam satu bulan yang akan berfungsi membantu manajemen dalam metapkan harga jual yang lebih efisien.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
     1. **Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui unsur-unsur biaya yang termasuk dalam harga pokok produksi yang dilakukan Pabrik Roti Bobby Palembang sehingga dapat membantu manajemen menetapkan harga pokok produksi yang akurat dalam menentukan harga jual.
2. Mengetahui nilai persediaan.
3. Mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan.

**1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat hasil penulisan ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Sebagai bahan masukkan bagi Pabrik Roti Bobby Palembang dalam mengelompokkan biaya-biaya yang berpengaruh dalam penetapan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual.
2. Manajemen mendapatkan informasi mengenai persediaan perusahaan dalam mengambil keputusan.
3. Sebagai bahan referensi bagi manajemen dalam upaya meningkatkan laba Pabrik Roti Bobby Palembang.

**1.5 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data**

**1.5.1 Jenis-jenis Data**

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:78) terdapat 3 jenis pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer: melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian, tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.

2. Survei

Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan melakukan komunikasi dengan responden. Survei adalah metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa: (1) Komunikasi lisan yaitu wawancara, (2) Komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (Pertanyaan Tertulis) terhadap responden.

1. Analisis Data Sekunder

Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Dalam melakukan pengumpulan data di Pabrik Roti Bobby Palembang, penulis melakukan metode pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

**1.5.2 Sumber Pengumpulan Data**

Sumber data menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

a. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa hasil wawancara dengan pemilik Pabrik Roti Bobby Palembang seperti struktur organisasi, pembagian tugas, visi dan misi, data pemakaian bahan, data aset tetap, daftar harga jual, data kapasitas produksi dan penjualan.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi kemukaan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINAJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai pengertian pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, harga pokok produksi dan harga pokok produksi berdasarkan proses

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai keadaan Pabrik Roti Bobby Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, proses produksi perusahaan.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan pembahasan dalam laporan akhir. Penulis akan menganalisa harga pokok produksi perusahaan dengan landasan teori yang telah dikemukakan melalui data-data yang diperoleh dari perusahaan.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir di mana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.